

ABSTRAK

Dwi Hadi Setiawan. 2009. Hubungan antara Pemberian ASI, Perilaku Ibu dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal Tahun 2009. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Bambang Wahyono, M. Kes, II. Widya Hary Cahyati, SKM, M. Kes (Epid).

Kata Kunci: ASI, Perilaku, Lingkungan, Diare

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah hubungan antara pemberian ASI, perilaku ibu, dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI, perilaku ibu, dan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngampel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berusia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngampel yang berjumlah 860 balita. Sampel berjumlah 48 kasus dan 48 kontrol yang diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Ngampel dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan penentuan *Odds Ratio* (OR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan adalah perilaku mencuci tangan ($p=0,002$; OR=3,707), lokasi sumur gali ($p=0,001$; OR=5,357), kondisi jamban ($p=0,001$; OR=6,982), kondisi SPAL ($p=0,002$; OR=3,769), kondisi sarana pembuangan sampah ($p=0,002$; OR=5,950), dan kondisi kandang ternak ($p=0,021$; OR=3,953).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara perilaku mencuci tangan, lokasi sumur gali, kondisi jamban, kondisi SPAL, kondisi sarana pembuangan sampah, dan kondisi kandang ternak. Saran yang dianjurkan bagi Puskesmas Ngampel adalah agar melaksanakan penyuluhan tentang faktor risiko diare, perilaku hidup bersih sehat serta tentang rumah sehat. Bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Ngampel, supaya dapat menerapkan perilaku hidup bersih sehat dan mengatur kondisi lingkungan rumahnya sesuai syarat kesehatan. Bagi peneliti lain perlu dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian diare pada balita.

ABSTRACT

Dwi Hadi Setiawan. 2009. The Correlation among Breastfeeding, Maternal Behavior, and House Environmental Conditions with Diarrhea Incidence in the 6-24 Months Age of Children under Five Years Old at Working Area Center of Public Health Ngampel, Kendal Regency in 2009. Final project. Public Health Department, Sport Science Faculty, Semarang State University. Advisors: I. Drs. Bambang Wahyono, M. Kes, II. Widya Hary Cahyati, SKM, M. Kes (Epid).

Keywords: Breastfeeding, Behavior, Environment, Diarrhea

The problems examined in this research is the correlation among breastfeeding, maternal behavior, and house environmental conditions with diarrhea incidence in the 6-24 months age of children under five years old at working area Center of Public Health Ngampel. The purpose of this research is to know the correlation among breastfeeding, maternal behavior, and house environmental conditions with diarrhea incidence in the 6-24 months age of children under five years old at working area Center of Public Health Ngampel.

This was an analytical survey research by case-control approach. Population in this research is that all the 6-24 months age of children under five years old at working area Center of Public Health Ngampel amounting to 860 children under five years old. The sample was 48 cases and 48 controls, which was gained by simple random sampling test. Instruments in this research is the questionnaire and observation sheets. Primary data obtained from the distribution of questionnaires and interviews, while the secondary data obtained from Center of Public Health Ngampel, and Kendal Regency Health Office. Data analysis using chi-square test and the determination of Odds Ratio (OR).

The results of research indicate that the variables related with diarrhea incidence in the 6-24 months age of children under five years old is the hand washing behavior ($p=0.002$, $OR=3.707$), wells locations ($p=0.001$, $OR=5.357$), latrine condition ($p=0.001$, $OR=6.982$), waste water disposal facilities conditions ($p=0.002$, $OR=3.769$), waste disposal facilities condition ($p=0.002$, $OR=5.950$), and pinfold condition ($p=0.021$, $OR=3.953$).

The conclusions in this research is there is a relation between hand washing behavior, wells locations, latrine conditions, waste water disposal facilities conditions, waste disposal facilities condition, and pinfold condition. The suggestion for Center of Public Health Ngampel is to conduct espionage on diarrhea risk factors, clean and healthy living behavior, and about healthy house environment. For publics at working area of Public Health Center of Ngampel, that can implement the behavior of living clean and healthy and to set up house environment in accordance with the requirements of health. For other researchers need to be carried out further research on other factors that influence the incidence of diarrhea in children under five years old.